

Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Minimarket di Kota Tegal)

Sistem Informasi Akuntansi

Lestari Ayu Handayani¹⁾, Tabrani²⁾, Dewi Indriasih³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti, Tegal
lestaria239@gmail.com, tabrani12@yahoo.co.id, dewi.indriasih@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of performance expectations, business expectations and social factors on the use of accounting information systems at minimarkets in Tegal City. This research is a type of correlational research with a quantitative approach. The population used in this study is 100 minimarkets in Tegal City. The sampling method used is Convenience sampling, which is a sampling technique that is a collection of information from members of the population that is easily obtained and able to provide that information with the number of samples calculated using the Slovin formula. The type of data used is qualitative data. The technique of data collection is done by questionnaire technique. The variables of this study consisted of performance expectations (X1), business expectations (X2), social factors (X3) as independent variables, and accounting information systems (Y) as dependent variables, with ordinal measurement scales. The analytical method used in this study is descriptive analysis, classic assumption test, multiple regression analysis, F test, t test and coefficient of determination. The results of this study are partially performance expectations and social factors have a significant effect on accounting information systems, but business expectations do not affect accounting information systems.

Keywords : Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Social Factor

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket yang berada di Kota Tegal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 minimarket di Kota Tegal. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience sampling*, yaitu teknik sampling yang sebagai kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut dengan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik kuesioner. Variabel penelitian ini terdiri dari ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3) sebagai variabel independen, dan sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variabel dependen, dengan skala pengukuran ordinal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah secara parsial ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh

signifikan terhadap sistem informasi akuntansi, akan tetapi ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial.

1. Pendahuluan

Salah satu bentuk pembangunan pada sektor ekonomi adalah munculnya toko modern atau yang biasa disebut dengan minimarket. Toko modern atau minimarket adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri yang menjual berbagai jenis barang secara eceran. Minimarket saat ini semakin marak di Indonesia, terlebih lagi dengan adanya jaringan minimarket dengan sistem franchise atau waralaba (Saraswati, 2017).

Produk yang diperjual belikan dalam minimarket juga lebih banyak sekitar 5000 item. Banyaknya produk yang dijual juga bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan fungsional konsumen sekaligus dengan kebutuhan psikologi. Semakin kompleksnya kegiatan dalam suatu usaha tersebut maka diperlukan manajemen yang baik selain itu juga memerlukan pengawasan dan pengendalian pada bisnis yang dijalankan tersebut. Dengan besarnya peranan dari bisnis minimarket karena menjadi salah satu penggerak roda perekonomian maka diperlukan melakukan peningkatan kinerja dan daya saing. Usaha tersebut dilakukan agar terjaganya stabilitas perekonomian, salah satunya dengan menggunakan dan menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki keunggulan tersendiri untuk bersaing (Whetyningtyas, 2016).

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat khusus untuk mempermudah kegiatan segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Informasi akuntansi memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan suatu keputusan ekonomis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat pada suatu pengelolaan usaha. Penyediaan sistem informasi akuntansi bagi bisnis minimarket juga diperlukan khususnya untuk kecepatan dan keakuratan dalam setiap transaksi penjualan dan pembelian. Dengan adanya sistem informasi akuntansi sendiri dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien (Mardi, 2016)

Sejauh ini permasalahan yang dihadapi oleh bisnis minimarket di Kota Tegal diantaranya adalah masih banyaknya penggunaan sistem yang *error*. Kejadian sistem yang *error* ini dapat berakibat pengecekan stok barang dan proses transaksi dapat terhambat. Selain itu juga ketika sistem *error* komunikasi mengenai keuangan yang dilakukan melalui sistem informasi akuntansi kepada pihak-pihak terkait yang berupa laporan-laporan kegiatan menjadi terganggu dan dapat terjadi penyelewengan (Sukerti, 2017). Dengan terjadinya penyelewengan tersebut namun masih ada pemilik atau pengelola minimarket yang beranggapan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak terlalu di butuhkan karena usaha yang dijalankan bukan usaha besar. Kurangnya pengetahuan dari pemilik bisnis terhadap akuntansi, pendapatan tidak tetap dan ada juga yang beranggapan bahwa akuntansi terlalu rumit untuk diterapkan juga menjadi latar belakang dari kurang diterapkannya sistem informasi akuntansi pada usaha tersebut (Rahman dan Suhartati, 2012).

Pemilik atau pengelola minimarket di Kota Tegal masih belum sadar bahwa sistem informasi akuntansi merupakan aspek manajemen untuk menciptakan bisnis yang sehat sekecil apapun data keuangan yang diperoleh. Terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan juga dapat dikendalikan oleh perusahaan tersebut, bentuk pengendalian adalah terhadap sistem dan prosedur akuntansi. Untuk itu manfaat adanya sistem informasi akuntansi ada pada bisnis minimarket ini dapat membantu dalam kelancaran tugas dan cara mudah dalam koordinasi antar bagian yang ada (Baridwan, 2009).

Terdapat beberapa faktor yang harus dianalisis berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada bisnis minimarket. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan sistem informasi ada tiga. Yang pertama adalah ekspektasi kinerja. Definisi kinerja perusahaan sendiri adalah hasil kerja yang telah dicapai suatu perusahaan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Suryaputri, 2012). Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengukur sejauh mana hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Maka dari itu ekspektasi kinerja memiliki arti sebagai tingkat keyakinan individu bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas suatu usaha. Hubungan antara ekspektasi kinerja dengan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah ketika perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi maka mengatur kegiatan operasional perusahaan, sumber daya perusahaan dan pembuatan strategi dalam perusahaan akan terlaksana dengan baik yang mengakibatkan meningkatnya kinerja dalam perusahaan tersebut. Dengan kata lain ketika semakin tinggi kinerja dalam suatu perusahaan maka akan semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan (Savitri dan Wiratmaja, 2015).

Ekspektasi usaha adalah suatu kemudahan yang dapat diperoleh ketika menggunakan sistem informasi (Sekraini dan Meiranto, 2014). Semakin mudah sistem yang digunakan maka akan semakin mengurangi upaya individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan ekspektasi usaha adalah ketika individu telah mendapatkan kemudahan dan merasa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat maka akan memunculkan rasa ketergantungan dan kenyamanan yang membuat individu tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif dan efisien dan tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri (Savitri dan Wiratmaja, 2015).

Faktor terakhir yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi yaitu faktor sosial. Faktor sosial memiliki arti bahwa pengaruh dari orang-orang disekitar untuk meyakinkan individu menggunakan suatu sistem informasi (Rosita, 2013). Hubungan antara faktor sosial dengan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin besar dukungan teman kantor, manajer, pimpinan serta organisasi maka akan semakin mempengaruhi individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (Suryaputri, 2012).

Perumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal ?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal ?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal ?

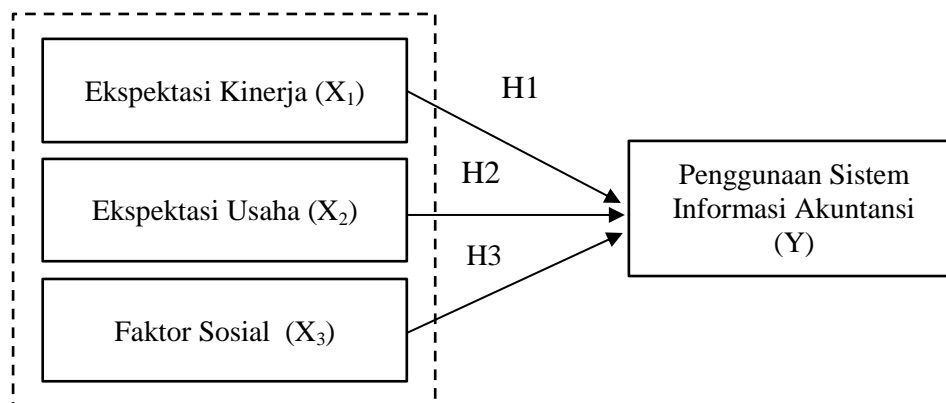
Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.

2. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



2.2 Hipotesis

- Pengaruh ekspektasi kinerja secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.

Ekspektasi kinerja adalah tingkat keyakinan individu bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas suatu usaha (Savitri dan Wiratmaja, 2015). Sistem informasi akuntansi sangat membantu untuk mengatur sumber daya perusahaan, mengatur kegiatan operasional perusahaan dan pembuatan strategi dalam perusahaan. Menurut Handayani (2016) bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dikarenakan dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dalam perusahaan maka akan meningkatkan suatu kinerja.

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- Terdapat pengaruh ekspektasi usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.

Ekspektasi usaha adalah suatu kemudahan yang dapat diperoleh ketika menggunakan sebuah sistem informasi. Menurut Savitri dan Wiratmaja (2015) semakin individu mendapatkan kemudahan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin menimbulkan rasa nyaman dan membuat individu menjadi ketergantungan untuk terus menerus menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karena mempunyai nilai kegunaan bagi individu (Sekarini dan Meiranto, 2014). Sehingga dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini pekerjaan individu akan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat tercapainya tujuan perusahaan dari pada dengan cara manual.

H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- Terdapat pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di Kota Tegal.

Faktor sosial adalah pengaruh dari orang-orang disekitar untuk menggunakan sistem informasi. Menurut Sekarini dan Meiranto (2014) mengatakan bahwa semakin besar dukungan dari lingkungan disekitar individu seperti teman sekantor, manajer, pemimpin atau suatu organisasi maka akan semakin besar pula penggunaan sistem informasi akuntansi. Untuk itu individu tidak akan pernah bisa terlepas dari lingkungan sosialnya karena setiap saat individu akan melakukan interaksi sosial. Dari interaksi

sosial ini yang dapat mempengaruhi suatu pola pikir individu lain untuk mau menggunakan suatu sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Handayani, 2016).

H3 : Faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa kuesioner yang akan dijabarkan dalam sebuah angka jawaban responden, sehingga data tersebut ketika diolah berubah menjadi data kuantitatif. Adapun menurut kegiatan penelitian termasuk jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah 100 pengelola atau karyawan minimarket di Kota Tegal. Teknik pengambilan sampel adalah *Convenience sampling*, dengan menggunakan rumus slovin. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial, penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel independen adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial.

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis F, uji hipotesis T dan koefisien determinasi.

4. Hasil

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dengan metode pengumpulan data diperoleh deskripsi data tentang variabel penelitian seperti pada tabel berikut :

4.1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,402	Valid
	EK2	0,756	Valid
	EK3	0,531	Valid
	EK4	0,642	Valid
	EK5	0,617	Valid
	EK6	0,774	Valid
	EK7	0,604	Valid
	EK8	0,469	Valid
	EK9	0,459	Valid
	EK10	0,437	Valid
	EK11	0,732	Valid
	EK12	0,347	Valid

Berdasarkan Tabel maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel ekspektasi kinerja memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,235.

2. Uji Validitas Ekspektasi Usaha

Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Ekspektasi Usaha	EU1	0,379	Valid
	EU2	0,572	Valid
	EU3	0,378	Valid
	EU4	0,402	Valid
	EU5	0,681	Valid
	EU6	0,466	Valid
	EU7	0,346	Valid
	EU8	0,306	Valid
	EU9	0,736	Valid
	EU10	0,415	Valid
	EU11	0,664	Valid
	EU12	0,465	Valid

Berdasarkan Tabel maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel ekspektasi usaha memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,235.

3. Uji Validitas Faktor Sosial

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Faktor Sosial	FS1	0,760	Valid
	FS2	0,646	Valid
	FS3	0,563	Valid
	FS4	0,513	Valid
	FS5	0,724	Valid
	FS6	0,618	Valid
	FS7	0,578	Valid
	FS8	0,494	Valid
	FS9	0,572	Valid
	FS10	0,591	Valid
	FS11	0,320	Valid
	FS12	0,504	Valid

Berdasarkan Tabel maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel faktor sosial memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,235.

4. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Sistem Informasi Akuntansi	SIA1	0,406	Valid
	SIA2	0,510	Valid
	SIA3	0,399	Valid
	SIA4	0,749	Valid
	SIA5	0,711	Valid
	SIA6	0,553	Valid
	SIA7	0,570	Valid
	SIA8	0,393	Valid
	SIA9	0,584	Valid
	SIA10	0,557	Valid
	SIA11	0,537	Valid
	SIA12	0,520	Valid

Berdasarkan Tabel maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki status valid karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,235.

b. Uji Realibilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Sistem Informasi Akuntansi	12	0,784
Ekspektasi Kinerja	12	0,809
Ekspektasi Usaha	12	0,690
Faktor Sosial	12	0,809

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

4.2. Teknik Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EkspektasiKinerja	50	27	60	46,04	5,360
EkspektasiUsaha	50	31	51	40,26	4,881
FaktorSosial	50	32	54	43,64	5,982
PenggunaanSIA	50	32	55	46,68	5,032
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

1. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dengan jumlah obsevasi (N) sebanyak 50 responden . Dari keseluruhan observasi yang telah di lakukan, telah di dapatkan bahwa nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 60. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 46,04 dengan standar devisiasi sebesar 5,360.
2. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa eksektasi usaha dengan jumlah obsevasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah di lakukan, telah di dapatkan bahwa nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 51. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 40,26 dengan standar devisiasi sebesar 4,881.
3. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa faktor sosial dengan jumlah obsevasi (N) sebanyak 50 responden . Dari keseluruhan observasi yang telah di lakukan, telah di dapatkan bahwa nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 54 . Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 43,64 dengan standar devisiasi sebesar 5,982.
4. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dengan jumlah obsevasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah di lakukan, telah di dapatkan bahwa nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 55. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 46,68 dengan standar devisiasi sebesar 5,032.

b. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72756421
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,054
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas data pada tabel menunjukan bahwa untuk model regresi diperoleh signifikansi sebesar 0,200. Penelitian ini memiliki nilai residual di atas 0,05, sehingga penulis menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
EkspektasiKinerja	,609	1,642
EkspektasiUsaha	,515	1,944
FaktorSosial	,589	1,699

a. Dependent Variable: PenggunaanSIA

Dari tabel dapat diketahui bahwa tidak satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

c. Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	17,250	5,305	
Ekspektasi Kinerja	,526	,131	,560
Ekspektasi Usaha	-,145	,157	-,141
Faktor Sosial	,254	,120	,302

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai konstanta sebesar 17,250, variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,526, ekspektasi usaha -0,145 dan faktor sosial sebesar 0,254. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 17,250 + 0,526 X_1 - 0,145 X_2 + 0,254 X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 : Ekspektasi Kinerja

X_2 : Ekspektasi Usaha

X_3 : Faktor Sosial

e : Error

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 17,250 menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial jika nilainya 0 maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan bernilai sebesar 17,250.
2. Nilai koefisien ekspektasi kinerja sebesar 0,526 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ekspektasi kinerja sebesar 1 kali maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,526 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien ekspektasi usaha sebesar -0,145 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ekspektasi usaha sebesar 1 kali maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan menurun sebesar - 0,145 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Nilai koefisien faktor sosial sebesar 0,245 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan faktor sosial sebesar 1 kali maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,245 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	560,038	12,613	,000 ^b
Residual	680,842		
Total	1240,880		

Berdasarkan hasil data di atas maka secara simultan menunjukkan nilai F sebesar 12,613 dengan signifikansi pengujian sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Uji t

Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	3,252	,002
EkspektasiKinerja	4,001	,000
EkspektasiUsaha	-,924	,360
FaktorSosial	2,118	,040

Berdasarkan hasil pengujian data diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai t sebesar 4,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Variabel ekspektasi usaha memiliki nilai t sebesar – 0,924 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,360 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi .
3. Variabel faktor sosial memiliki nilai t sebesar 2,118 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

e. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,416	3,847

Berdasarkan tabel di atas dapat besar nilai adjusted R² sebesar 0,416 yang berarti bahwa validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu 41,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa 41,6% sistem informasi akuntansi di pengaruhi oleh variabel-

variabel independen dalam model dan sisanya 58,4 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukakn maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh ekspektasi kinerja secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh ekspektasi usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,360 lebih besar dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Ekspektasi kinerja yang ada pada usaha minimarket yang ada di Kota Tegal sangat berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka hal itu pemilik usaha minimarket perlu memepertahankanya.
2. Ekspektasi usaha yang ada pada usaha mini market di Kota Tegal tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menjadi evaluasi bagi pemilik usaha mini market untuk mengadakanya suatu pelatihan kepada para pegawai agar lebih bisa menggunakan suatu sistem informasi akuntansi.
3. Faktor sosial yang ada pada usaha minimarket di Kota Tegal memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Untuk itu pemilik usaha minimarket di Kota Tegal perlu mempertahankan ataupun meningkatkanya.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lebih luas sehingga mampu mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.
5. Penelitian mendatang perlu memperluas implikasi teoritis dengan menghubungkan variabel dependen dengan penggunaan sistem informasi akuntansi atau menambah jumlah variabel yang berpotensi mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan kesatu. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardana, I. Cenik dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Emzir.. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Pergoda
- Fiddin, Fachroh Kamaliah dan Hardi. 2016. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau). ” *Jurnal Sorot*. Volume 8. Nomer 1. Tahun 2016.
- Fraenkel J.R dan Wallen, N.E. 2008. *How To Design And Evaluate Research In Education*. New York: McGraw-Hill
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan kedua. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2016. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* . Volume 9. Nomer 2. Tahun 2016.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2010. *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server odel*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lestari, Baiq Anggun Hilendry dan Zulaikha. 2007. “ Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah). ” *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*. Volume 9. Nomer 3. Tahun 2007.
- Mardi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Bogor: Ghalia Indonesia
- Martinus, Handy. 2009. “ Analisis Industri Retail Nasional.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 10. Nomer 7 Tahun 2009
- Megawati, Yenli. 2015. “ Pertumbuhan Minimarket Sebagai Salah Satu Bentuk Pasar Modern ” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 15. Nomer 6 Tahun 2015

- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Rahman, Abdul dan Titi Suhartati. 2012. “ Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap UMKM. ” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 11. Nomer 2 Tahun 2012
- Rosita. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar. ” *GRADUASI*. Volume 29. Tahun 2013
- Romney, Marshal dan Paul Jhon Steinbart. 2005. *Accounting Information System*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Saraswati. 2015. “ Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Indomaret Dan Alfamart Terhadap UKM. ” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 11. Nomer 5. Tahun 2017
- Savitri, Ni Made Trisna dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2015. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sisrem Informasi Akuntansi. ” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 12. Nomer 3. Tahun 2015
- Sekaran, Uma. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku kesatu. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Sekarini, Yunita Ayu dan Wahyu Meiranto. 2014. “ Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Menggunakan UTAUT Model (Studi Pada PT. Pertamina (persero) UPms IV). ” *Jurnal Akuntansi Dari Diponegoro*. Volume 3. Nomer 1. Tahun 2014.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, Azhar 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Sukerti, Ni Kadek. 2017. “ Implementasi Sistem Informasi Penjualan Untuk Minimarket. ” *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*. Volume 10. Nomer 5 Tahun 2017.
- Suryaputri, Rossje V. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) Yang Terdaftar Di Jakarta. ” *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*. Volume 12. Nomer 2. Tahun 2012

- Triandis, H.C. 1980. “ Value Attitude And Internasional Behavior, Nebraska Symposium On Motivasion, 1979: Belief, Attitude and Value,” *University Of Nebraska Press, Lincoln, NE*.
- Tritunggal, Winda. 2016. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sisrem Informasi Akuntansi. ” *Jurnal Akuntansi Universitas PGRI*. Volume 10. Nomer 2. Tahun 2016
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Whetyningtyas, Aprilia. 2016. “ Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). ” *Media Ekonomi Dan Manajemen*. Volume 31. Nomer 2. Tahun 2016
- Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kesatu. Yogyakarta: UPP STIM YKPN